



Pohon Tumbang Timpa Mobil

■ Cuaca Ekstrem Picu Kejadian Bencana di Kota Yogya dan Sleman

YOGYA, TRIBUN - Cuaca ekstrem berupa hujan deras disertai angin melanda sebagian wilayah di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Sabtu (17/1) sore. Kejadian itu memicu bencana seperti pohon tumbang, talut sungai ambrol, hingga longsor dan rumah warga tergenang luapan air.

Manajer Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana (Pusdalops) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY, Julianto Wibowo, menyampaikan bahwa laporan situasi tersebut merupakan hasil pemantauan hingga pukul 16.20 WIB. Dampak paling awal tercatat berupa luapan air yang masuk rumah warga di wilayah Jlagran, Kemantren Gedong Tengen.

Selain itu, cuaca ekstrem juga menyebabkan ambrolnya talut Sungai Buntung yang berdampak pada fasilitas umum. Talut yang runtuh menenggelamkan balai pertemuan warga serta Jembatan Merah yang menjadi penghubung antar-kampung di wilayah Bangunrejo, Kemantren Tegalarjo.

Selain itu, juga terjadi pohon tumbang di Kemantren Gondokusuman serta tebing longsor di Jatimulyo, Tegalarjo," kata Julianto.

Hingga saat laporan disampaikan, proses penanganan di lokasi masih terus berlangsung. Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD Kota Yogyakarta telah diterjunkan untuk melakukan penanganan awal sekaligus asesmen dampak kejadian. Namun, pendataan kerusakan dan dampak lanjutan belum selesai sepenuhnya.

"Penanganan dan asses-

TETAP WASPADA

- Cuaca ekstrem berupa hujan deras disertai angin melanda sebagian wilayah di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Sabtu (17/1) sore.
- Kejadian itu memicu bencana seperti pohon tumbang, talut sungai ambrol, hingga longsor dan rumah warga tergenang luapan air.
- Dilaporkan tidak ada korban jiwa dari retetan kejadian tersebut.

sment dilakukan oleh TRC, dan penataan masih berlangsung," ujar Julianto.

Dalam proses penanganan di lapangan, sejumlah unsur terlibat, mulai dari TRC BPBD Kota Yogyakarta, MPP Tegalarjo, Kelurahan Krikac, Polsek dan Koramil Tegalarjo, Linmas Kota Yogyakarta, hingga kelompok tangguh bencana (KITB) di Bangunrejo, Notoyudan, Jlagran, dan Sapen. Relawan Jalan Jambon, ketua RT, serta warga masyarakat juga ikut membantu upaya penanganan.

Informasi awal mengenai kejadian cuaca ekstrem ini bersumber dari relawan penanganan bencana dan laporan warga masyarakat. BPBD DIY menegaskan bahwa data yang disampaikan masih bersifat sementara dan berpotensi berubah seiring perkembangan di lapangan.

Melintang

Di Sleman, cuaca ekstrem memicu dua pohon di Pakem tumbang dan menimpa sebuah mobil. "Di Boyong, Hargobinangun (Pakem), dua pohon tumbang melintang di jalan dan menimpa mobil," kata Kepala Pelaksana BPBD Sleman, R. Haris Martapa.

Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut. Haris mengungkapkan berdasarkan laporan situasi

hingga pukul 16.00 WIB, hujan deras disertai angin kencang mengakibatkan 26 dampak kejadian di Kapawon Pakem dan Cangkringan.

Khusus di Pakem, sementara ini tercatat ada 23 kejadian. Mayoritas kejadian pohon tumbang melintang di jalan, menimpa pos ronda, menimpa kendaraan, menimpa rumah, hingga menimpa kabel jaringan listrik.

Di Purwobinangun, hujan disertai angin kencang mengakibatkan beberapa asbes ukuran 3 meter 10 lembar berterbangan dan pecah tertip angin. Sedangkan, di Cangkringan, ada tiga kejadian bencana. "Di Umbulharjo, pohon tumbang melintang di jalan dan menimpa rumah. Kemudian, di Gambretan 06/10 Umbulharjo juga ada pohon tumbang menimpa rumah," ujarnya.

Hingga pukul 16.45 WIB, hujan deras masih mengguyur wilayah Kabupaten Sleman. Petugas BPBD Kabupaten Sleman masih bekerja di lapangan, melakukan asesmen data dampak kejadian, mengevakuasi pohon tumbang dan berkoordinasi dengan pihak terkait dalam upaya penanganan bencana. (**han/rif**)



DAMPAK - Hujan deras disertai angin kencang yang melanda wilayah Kota Yogya dan Kabupaten Sleman pada Sabtu (17/1) sore menyebabkan sejumlah kejadian bencana, seperti pohon tumbang dan talut sungai ambrol.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005